

PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DAPAT MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI *THINGS AROUND US* (PTK di KELAS VII-B SMP Negeri 14 Tasikmalaya)

Oleh:

Nurida Hayani¹⁾

¹⁾Guru SMPN 14 Tasikmalaya, E-mail: nuridahayani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Things around us. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 2 (dua) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, tes hasil belajar dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dibandingkan dengan pra tindakan. Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 meningkat sebesar 76% menjadi 86% pada siklus II pertemuan ke-1. Demikian pula pada siklus II pertemuan ke-1 meningkat sebesar 26% menjadi 90 % pada akhir siklus II pertemuan ke-2. Hasil belajar dan kemampuan siswa dengan menggunakan kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I pertemuan ke-1 sebesar 32 % meningkat sebesar 33 % menjadi 65% pada siklus I pertemuan ke-2. Demikian pula, hasil belajar dan kemampuan siswa pada siklus I pertemuan ke-2 meningkat sebesar 13 % menjadi 78 % pada siklus II pertemuan ke-1. Demikian pula, hasil belajar dan kemampuan siswa pada siklus II pertemuan ke-1 meningkat sebesar 14% menjadi 92 % pada siklus II pertemuan ke-2. Pada umumnya siswa merespon dengan baik penggunaan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran melalui tindakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pertemuan dan siklus ke siklus menunjukkan kemajuan dan peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 sebesar 37% meningkat sebesar 26 % menjadi 63% pada siklus I pertemuan ke-2.

Kata Kunci: Pemahaman, Things around us, Model Pembelajaran, *Cooperatif Learning*, *Jigsaw*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang wajib dipelajari bagi siswa yang sekolah pada jenjang sekolah. Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Inggris baik untuk berkomunikasi secara aktif maupun pasif.

Mencermati tujuan yang ditetapkan di tinggi, kiranya bukan hal yang berlebihan dalam hal penguasaan Bahasa Inggris yang harus dicapai siswa. Sebab berdasarkan kenyataan, bahwa bahasa ini dalam fase perkembangannya telah dijadikan bahasa resmi dunia Internasional. Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas Bahasa Inggris yang masih dianggap sebagian siswa sebagai bahasa sulit untuk dipelajari. Disini peranan guru sangat dinantikan.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada materi Things around us yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya, diakibatkan dari proses pembelajaran di kelas yang kurang meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan tipe konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar berkesan kaku dan didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi biasanya guru menggunakan tipe ceramah dimana siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Berdasarkan pengalaman dari tahun sebelumnya perolehan nilai pos tes pada materi Things around us sangat rendah, yaitu berkisar antara 60% sampai dengan 70% di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan. Dengan demikian pemahaman materi Things around us di kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya masih dianggap rendah, akibatnya banyak siswa yang harus mengalami remedial pada konsep tersebut.

Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar, maka selanjutnya diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengajak siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar. *Cooperativ Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada ketercapaian hasil belajar dengan mengutamakan bekerja sama dalam kelompok. *Cooperativ Learning* memiliki berbagai tipe pembelajaran. Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Jigsaw*. Penelitian menggunakan kooperatif tipe *Jigsaw* karena proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *jigsaw* siswa bekerja kelompok selama 2 kali, yakni dalam kelompok asal dan dalam kelompok ahli. Dalam kelompok ahli siswa akan lebih bertanggung jawab dan berusaha menguasai materi supaya dapat mempresentasikan pada kelompok asalnya. Sehingga semua siswa harus memahami materi yang dipresentasikan oleh anggota kelompok asalnya. Dan karena materi Things around us terdiri dari beberapa sub konsep maka penulis menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada penelitiannya.

Proses pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah sebagai berikut : 1) Setiap anggota kelompok diberi tugas mempelajari topik tertentu yang berbeda. 2) Para siswa bertemu dengan anggota-anggota dari kelompok lain yang mempelajari topik yang sama untuk saling bertukar pendapat dan informasi. 3) Setelah itu mereka kembali ke kelompoknya semula untuk menyampaikan apa yang didapatnya kepada teman-temannya di kelompoknya, 4) Para siswa kemudian diberi tes secara individu oleh guru. Skor hasil tes tersebut disamping untuk menentukan skor individu juga digunakan untuk menentukan skor kelompoknya.

Berdasarkan uraian tersebut penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : “Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Things around us”

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* (Model Tim Ahli)

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab tinggi penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan

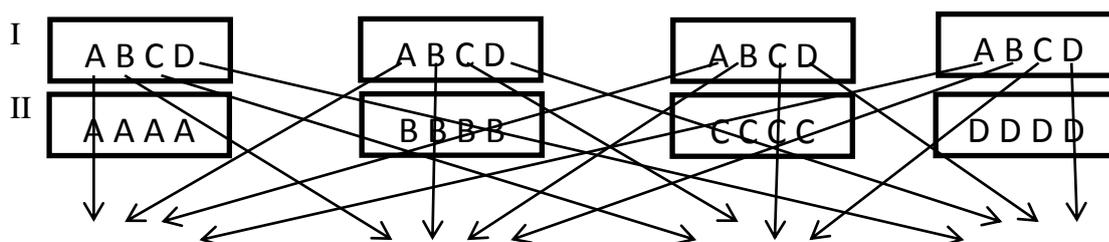
mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya. Dengan demikian, *jigsaw* juga dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Menurut Anita Lie (2004 : 69), “siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi”.

Para anggota dari kelompok yang berbeda dengan topik yang sama bertemu untuk diskusi (tim ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Kemudian peserta didik itu kembali pada kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya apa yang telah mereka pelajari sebelumnya pada pertemuan tim ahli.

Langkah-langkah *Jigsaw* adalah sebagai berikut :

1. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Tiap kelompok beranggotakan 4 sampai dengan 6 orang. Sebaiknya kelompok terdiri tinggi siswa dengan beragam latar belakang, misalnya dari segi prestasi, jenis kelamin, suku, agama, status sosial dan lain-lain. Kelompok ini disebut kelompok asal.
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
3. Setiap siswa yang mendapat sob topik yang sama berkumpul membentuk tim ahli. Tim ahli membahas sub topik masing-masing dan menjadi ahli dalam topik itu.
4. Setelah selesai berdiskusi dalam tim ahli, anggota kembali ke kelompok asal masing-masing. Kemudian secara bergantian, tiap siswa yang telah menjadi ahli mengajar teman satu tim mereka tentang sub topik yang mereka kuasai.
5. Kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, atau membuat rangkuman. Guru biasa juga memberikan tes pada kelompok. Tapi pada saat mengerjakan tes siswa tidak boleh bekerja sama.

Bagan pengelolaan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*



Keterangan:

I : Kelompok asal

II : Kelompok ahli

Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* adalah:

1. Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.
2. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengerjakan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain, sehingga pengetahuannya jadi bertambah.
3. Meningkatkan bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* adalah :

1. Jika guru tidak mengingatkan agar siswa selalu menggunakan keterampilan-keterampilan kooperatif dalam kelompok masing-masing maka dikhawatirkan kelompok akan macet dalam pelaksanaan diskusi.
2. Jika jumlah anggota kelompok kurang akan menimbulkan masalah.
3. Membutuhkan waktu yang lebih lama, apalagi bila penataan ruang belum terkondisi dengan baik sehingga perlu waktu untuk merubah posisi yang dapat menimbulkan kegaduhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 2 (dua) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, tes hasil belajar dan angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan proses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Things around us* dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*.

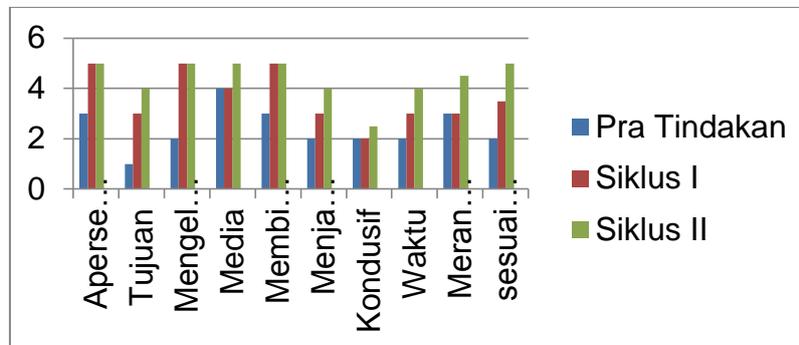
Berdasarkan data gambaran peningkatan proses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Things around us* di kelas VII-B SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan Model kooperatif tipe *Jigsaw*, pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan proses pembelajaran dapat disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran (Pada pra-tindakan, Siklus I dan II)

No	Uraian Kegiatan	Siklus		
		pra	1	2
1	Apersepsi dan motivasi	3	5	5
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	3	4
3	Menjelaskan kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	2	5	5
4	Menggunakan media pembelajaran	4	4	5
5	Membimbing siswa	3	5	5
6	Menjawab pertanyaan siswa	2	3	4
7	Menciptakan suasana yang kondusif	2	2	2.5
8	Mengelola waktu dengan efektif dan efisien	2	3	4
9	Merangkum materi pelajaran	3	3	4.5
10	Proses pembelajaran sesuai dengan RPP	2	3.5	5
Jumlah		24	36.5	44
Rata-rata skor		2.4	3.65	4.4
Prosentase (%)		48	73	88

Gambaran peningkatan proses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Things around us* di kelas VII-B SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan Model kooperatif tipe

jigsaw, pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada tabel 4.7 di tinggi, secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data di tinggi, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Things around us* di kelas VII-B SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan Model kooperatif tipe *jigsaw*, menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari 2,4 pada pra-tindakan menjadi 3,65 pada siklus I atau dengan kata lain meningkat 2,25 atau 25%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 4,4 atau dengan kata lain meningkat 7.5 atau 15%. Hal tersebut membuktikan bahwa poses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Things around us* dengan menggunakan Model kooperatif tipe *jigsaw* meningkat.

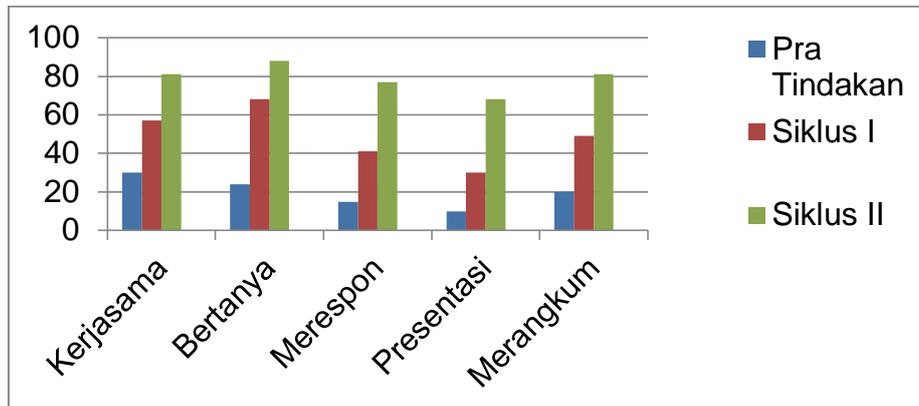
2. Peningkatan aktivitas siswa pada materi *Things around us* dengan menggunakan Model kooperatif tipe *jigsaw*.

Berdasarkan data gambaran peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Things around us* di kelas VII-B SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan aktivitas siswa dapat disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Peningkatan Aktivitas Siswa (Pada pra-tindakan, Siklus I dan Siklus II)

No	Indikator	Pra-tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	jumlah	%
1	Bekerjasama	6	16	21	57	30	81
2	Bertanya	12	32	25	67,5	32,5	87,5
3	Merespon	10	27	17	46	36,5	77
4	presentasi	7	19	11	30	15	67,5
5	Menyimpulkan	10	27	18	48,5	30	81
	Jumlah score	45	121	92	249	144	394
	Rata-rata	9	24.2	18.4	49.8	72	78.8
	Presentase		24		50		79

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Things around us* di kelas VII-B SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.9 di tinggi, secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 2 berikut ini



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di tinggi, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Things around us* di kelas VII-B SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*, menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan 26% dari 24% pada pra-tindakan menjadi 50% pada siklus I atau dengan kata lain aktivitas siswa dalam pembelajaran makin meningkat 26%. Aktivitas siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan menjadi 79% atau dengan kata lain meningkat 24% dari siklus I. Hal tersebut membuktikan bahwa:” proses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Things around us* dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas siswa”

2. Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Thing Around Us* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

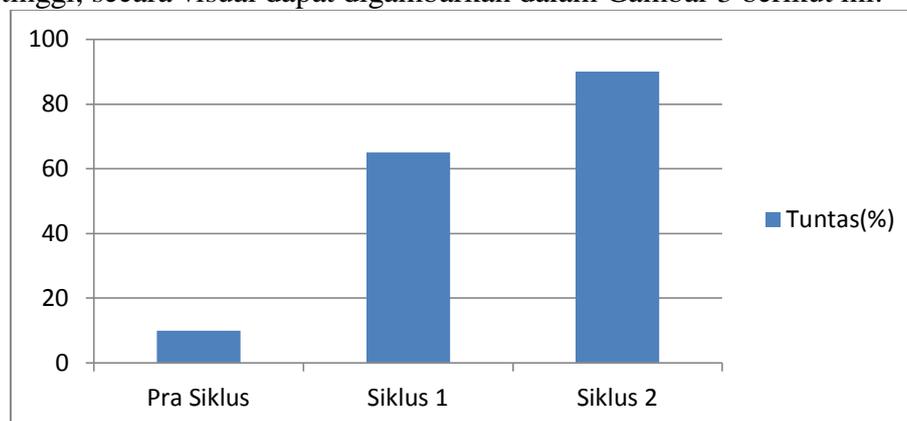
Berdasarkan data gambaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Things around us* di kelas VII-B SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Peningkatan Pemahaman Siswa (Pada pra-tindakan, Siklus I dan Siklus II)

No	Nama Siswa	Siklus					
		Pra		I		II	
		Nilai	T/TT	Nilai	T/TT	Nilai	T/TT
1	Abdul Malik P	70	TT	70	TT	80	T
2	Alvi Al Virana P	50	TT	55	TT	80	T
3	Andika Satria	80	T	90	T	100	T
4	Anfa Hoerunisa	80	T	80	T	95	T
5	Annisa Ulul zmi	90	T	90	T	100	T

6	Dede Mitna N	70	TT	80	T	95	T
7	Deni Ramdani	50	TT	70	TT	70	TT
8	Devi Puspitasari	70	TT	70	TT	85	T
9	Didah Hanisah	60	TT	70	TT	80	T
10	Dina Nurazizah	50	TT	75	T	90	T
11	Feby Accdistia	50	TT	75	T	85	T
12	Firman Setia R	60	TT	80	T	90	T
13	Gia Maulana	70	TT	80	T	90	T
14	Gita Nadia Sari	50	TT	75	T	90	TT
15	Hilma Hajar S	50	TT	55	TT	90	T
16	Iwan Kurniawan	60	TT	65	TT	75	T
17	Januar Muh.Rachman	70	TT	75	T	100	T
18	Japar Sidik Saputra	60	TT	65	TT	80	T
19	M.Zaopanka Putra	70	TT	75	T	90	T
20	Moh. Nizam As	60	TT	75	T	95	T
21	Muh.Abdul Matin	80	T	80	T	95	T
22	Muh.Azid Malik	70	TT	85	T	95	T
23	Mutiara Zahra	60	TT	65	TT	75	T
24	Nabila Apriliani	60	TT	80	T	95	T
25	Nafa Dhurotun N	70	TT	80	T	85	T
26	Noviani Iskandar	50	TT	60	TT	70	TT
27	Pebriyanti Ila N	60	TT	80	T	80	T
28	Pirman Maulana	70	TT	70	TT	70	TT
29	Rafi Rabbani	60	TT	70	TT	90	T
30	Risya Listiani	60	TT	90	T	100	T
31	Rizki Parhanudin	70	TT	80	T	80	T
32	Salsabila Alya P	60	TT	75	T	85	T
33	Septiawan H	60	TT	75	T	85	T
34	Sofy Nurkamila	70	TT	80	T	90	T
35	Suci Ambarwati	50	TT	75	T	80	T
36	Teguh Priyadi	60	TT	65	TT	75	T
37	Vina Nurmaulidah	70	TT	75	T	90	T
38	Wulan Widianingsih	60	TT	65	TT	70	TT
Jumlah		2410	4	2995	24	3345	33
Rata-rata		63.51		79,14		88,51	
Tuntas			11%		65%		89%

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi Things around us di kelas VII-B SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 3 di tinggi, secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

.Berdasarkan data di tinggi, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi Things around us di kelas VII-B SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata nilai 15.63 dari 63.51 pada pra-tindakan menjadi 79.14 pada siklus I atau dengan kata lain hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat 15.63 atau 55%. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 89 atau dengan kata lain meningkat 25 atau 24%. Hal tersebut membuktikan bahwa:” proses pembelajaran Bahasa Inggris

pada materi Things around us dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman siswa”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* penulis menyimpulkan :

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terbukti meningkat, hal ini dibuktikan dengan peningkatan proses pembelajaran pada siklus I menjadi 73% atau mendapat peningkatan 25% dan pada siklus II meningkat menjadi 88% atau mendapat peningkatan 15%. Demikian juga dengan aktivitas siswa meningkat menjadi 50% atau mendapat peningkatan 26% dan pada siklus II meningkat menjadi 79% atau mendapat peningkatan 29%.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Things around us yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I menjadi 65% atau mendapat peningkatan 54% dan pada siklus II menjadi 89% atau mendapat peningkatan 24%

DAFTAR PUSTAKA

Anita Lie. (2004). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementrian Pendidikan Nasional RI., (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*.
- Yudhistira, D. (2012). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Penelitian Kelas Yang Memenuhi Kriteria "Apik"*. Ciamis: CV. Mulya Abadi.
- Wiraatmadja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.